

PROSES BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI KECERDASAN MUSIKAL, VISUAL-SPASIAL DAN LOGIS-MATEMATIS

Oleh:
M. Eris Isthoriq Al Amin

ABSTRAK

Proses berpikir kreatif merupakan serangkaian tahapan-tahapan yang dilalui siswa untuk menemukan ide baru. Tahapan tersebut meliputi persiapan, inkubasi, iluminasi dan verifikasi. Setiap siswa memiliki jalan pikir yang berbeda, dikarenakan kecerdasan yang dimiliki juga berbeda pula. Dalam kegiatan pembelajaran guru setidaknya mengetahui kemampuan dari peserta didik agar bisa membantu mereka dalam menyelesaikan masalah dengan metode yang sesuai. Melihat keterangan diatas, peneliti berkeinginan untuk mendeskripsikan proses berpikir kreatif positif dalam menyelesaikan matematika ditinjau dari kecerdasan musikal, visual-spasial dan logis-matematis. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini diajukan beberapa rumusan masalah yakni, bagaimana proses berpikir kreatif positif dalam menyelesaikan matematika ditinjau dari kecerdasan musikal, visual-spasial dan logis-matematis?

Penelitian ini digolongkan kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian di SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto kelas XI MIA 4 dengan ketentuan dua subjek untuk tiap-tiap kecerdasan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket survei kecerdasan jamak, tes pemecahan masalah dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data meliputi analisis data angket SKJ untuk memilih subjek, lalu TPM untuk mengetahui proses berpikir kreatif siswa dengan langkah-langkah mereduksi, menyajikan data, uji kredibilitas data dan penarikan simpulan.

Subjek yang memiliki kecerdasan musikal pada tahap persiapan menceritakan masalah dengan bahas soal. Pada tahap inkubasi, subjek melakukan aktivitas merenung dan melakukan aktivitas yang kurang relevan. Tahap iluminasi, subjek cenderung menemukan dan mengembangkan idenya dengan efektif. Pada tahap verifikasi subjek menguji solusi masalah dengan memeriksa kembali bagian jawaban

yang dianggap rumit. Untuk kecerdasan visual-spasial pada tahap persiapan, subjek menceritakan masalah dengan bahasa sendiri. Tahap inkubasi, subjek melakukan aktivitas merenung dan membayangkan permasalahan secara nyata. Tahap iluminasi, subjek menemukan solusi baru dengan cara *trial and error*, dan menciptakan solusi yang lebih efektif. Tahap verifikasi, subjek dapat menentukan ukuran bangun ruang dengan benar dan memeriksa kembali solusi penyelesaian secara menyeluruh. Untuk subjek kecerdasan logis-matematis pada tahap persiapan, menyampaikan informasi dengan bahasa sendiri tanpa melihat naskah. Tahap inkubasi, subjek melakukan aktivitas merenung dan membuat coretan pada kertas kosong. Tahap iluminasi, subjek menemukan solusi baru dengan mengacu pada penyelesaian sebelumnya. Tahap verifikasi, subjek dapat menentukan ukuran bangun ruang dengan benar. Subjek memeriksa kembali solusi penyelesaian dari awal.

Kata Kunci : Proses Berpikir Kreatif, Kecerdasan Jamak, Masalah Matematika.